@berauterkini
www.berauterkini.co.id

BERAU TERKINI Weekly
RUANG INFORMASI MASA KINI

BEPERAK

MINGGU, 15 NOVEMBER 2026

HARI PAHLAWAN PENUH KETERBATASAN

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Momentum Hari Pahlawan di Berau

Isi Kemerdekaan Lewat Inovasi dan Kreasi

PEMERINTAH Kabupaten Berau menggelar upacara dan ziarah tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Wijaya Kusuma dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 2026, Selasa (10/11/2026). Peringatan yang dipimpin langsung Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, bersama Wakil Bupati Gamalis dan jajaran Forkopimda ini berlangsung khidmat.

Sri Juniarsih menegaskan, peringatan Hari Pahlawan bukan sekadar agenda seremonial tahunan, melainkan panggilan moral untuk meneruskan nilai-nilai perjuangan para pendahulu dalam wujud tindakan nyata dan pengabdian positif.

"Semangat para pahlawan harus menjadi inspirasi bagi kita semua. Perjuangan saat ini bukan lagi mengangkat senjata, tetapi bagaimana kita berkontribusi untuk membangun daerah dan memberikan manfaat bagi masyarakat," ujarnya.

Bupati menambahkan, di tengah masa efisiensi anggaran saat ini, budaya gotong royong, kreativitas, dan inovasi generasi muda menjadi kunci utama penguatan sumber daya manusia guna menggerakkan sektor ekonomi daerah, khususnya pariwisata dan UMKM.

"Tentu kita yang berada saat ini di era kemerdekaan harus lebih meng-upgrade diri supaya perjuangan ini kita isi dengan hal-hal yang kreatif dengan hal-hal yang bermanfaat, positif," ungkapnya.

"Kita harus bisa berkreativitas, inovasi untuk membangun Berau yang lebih baik, terutama dalam melaksanakan perputaran ekonomi yang lebih baik dengan mengkreatifkan wisata, UMKM, dan ekonomi kreatif, salah satunya seperti itu," lanjut Sri Juniarsih.

Sejalan dengan hal tersebut, Wakil Bupati Berau, Gamalis, mengajak generasi muda Berau untuk menjadikan momentum 10 November sebagai dorongan untuk terus mengasah potensi diri dan menghasilkan gagasan baru bagi kemajuan daerah.



"Alhamdulillah, Hari Pahlawan ini tentu mengingatkan kita kembali terhadap jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan negeri ini hingga kita bisa menikmati kemerdekaan seperti sekarang," katanya.

Gamalis menekankan, peran pemuda sangat menentukan arah pembangunan Berau ke depan.

"Para pendahulu kita sudah berjuang merebut kemerdekaan. Sekarang tinggal bagaimana kita sebagai generasi penerus mengisi kemerdekaan tersebut dengan pembangunan. Mari sama-sama kita jadikan momentum ini sebagai wadah untuk berkreasi dan berkreativitas, sehingga kita dapat membangun Berau menjadi lebih maju lagi," kata Gamalis.

Dalam kesempatan tersebut, Sri Juniarsih juga menyambut baik serta memberikan dukungan penuh terhadap wacana pengusulan tokoh pejuang daerah, Raja Alam, agar diangkat sebagai Pahlawan Nasional dari Kabupaten Berau.

"Tentu saja saya sangat menyambut baik dan mengapresiasi usulan Raja Alam untuk menjadi Pahlawan Nasional. Karena memang beliau telah banyak berkiprah dalam perjuangan dulu. Tentu saja itu harus diabadikan dan dikenal secara nasional," tuturnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/DINI DIVA APRILIA)**





Tetap Tunjukkan Mental Juara di Tengah Terbatasnya Dukungan Dana

BUPATI Berau, Sri Juniarsih Mas, secara resmi melepas keberangkatan kontingen Kabupaten Berau untuk berlaga pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Kalimantan Timur 2026 di Kabupaten Paser. Acara pelepasan berlangsung di Halaman Kakaban Akuatik, Rabu (11/11/2026).

Sri Juniarsih menegaskan, keberangkatan seluruh atlet bukan sekadar untuk berpartisipasi, melainkan membawa nama besar dan kehormatan daerah. Ia meminta segenap kontingen untuk menjaga kekompakan, mengedepankan nilai sportivitas, serta mengusung mental juara demi mempertahankan reputasi olahraga Berau.

"Kita harus menyadari kita tidak berangkat untuk bersenang-senang, tetapi untuk bertanding. Para atlet yang hadir hari ini membawa nama Kabupaten Berau. Tunjukkan bahwa Berau memiliki generasi muda yang tangguh, berkarakter,berprestasi, dan mampu bersaing di tingkat provinsi," tegasnya.



Ia mengingatkan, seluruh cabang olahraga memiliki peran yang sejajar dalam perjuangan ini. Kehadiran atlet, pelatih, dan ofisial dipandang sebagai satu kesatuan keluarga yang saling menguatkan.

"Tidak ada cabang olahraga yang tidak penting. Semua cabang olahraga memiliki peran yang sama. Kita berangkat satu rombongan, satu kontingen, dan satu keluarga. Saya berharap semuanya bisa menjadi pemenang, tentunya dengan tetap mengedepankan kejujuran dan sportifitas," tambahnya.

Sri Juniarsih memaparkan, meski dukungan anggaran daerah tahun ini dihadapkan pada skema efisiensi dan mepetnya tahun anggaran, Pemkab Berau tetap mengalokasikan dana secara maksimal.

Pemerintah daerah bahkan merangkul dukungan dari sektor perbankan dan dunia usaha demi memenuhi kebutuhan fisik maupun logistik para atlet selama masa persiapan hingga kompetisi.

Selain itu, ia memberikan instruksi khusus kepada para pelatih dan ofisial untuk menjamin kebutuhan dasar seluruh kontingen, mulai dari asupan makanan gizi seimbang, vitamin, hingga pemantauan kondisi fisik dan psikologis selama bertanding di Paser.

"Saya titipkan seluruh atlet kepada pelatih dan ofisial. Pastikan kesehatan mereka, makanan yang dikonsumsi, vitamin pendukung, serta kondisi seluruh anggota kontingen selama mengikuti kompetisi," pesannya.

Mengenai apresiasi, Bupati memberi sinyal positif dengan menyiapkan skema alokasi bonus bagi atlet peraih medali. Mengingat APBD Perubahan 2026 yang terbatas, bonus kemenangan direncanakan masuk pada tahun anggaran berjalan berikutnya.

"Untuk bonus, tentu akan kami berikan kepada seluruh atlet yang mampu mencapai prestasi dan menjadi pemenang. Itu akan dianggarkan pada 2027 mendatang karena untuk perubahan anggaran saat ini tidak memungkinkan," terangnya.

Kontingen Kabupaten Berau diperkuat sekitar 800 atlet yang berlaga di 47 cabang olahraga pada ajang Porprov VIII Kaltim yang bergulir 14–27 November 2026. Berau bertekad mempertahankan raihan impresif setelah pada edisi Porprov sebelumnya sukses bertengger di posisi dua besar. **(DINI DIVA APRILIA)**



Jangan Tunggu Banjir Datang Cepat Bersihkan Saluran Air

MEMASUKI musim penghujan, Pemerintah Kabupaten Berau meningkatkan langkah mitigasi guna mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir pesisir (rob), hingga tanah longsor yang diprediksi berlangsung hingga April 2027.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, menegaskan, langkah antisipasi seharusnya sudah dimatangkan sejak musim kemarau lalu. Menurutnya, pembersihan saluran air dan gorong-gorong oleh instansi terkait tidak boleh ditunda hingga bencana terlanjur datang.

"Awal-awal sudah saya sampaikan, ketika kita kemarau panjang kemarin, waktunya DLHK beserta PUPR membersihkan gorong-gorong. Kalau sudah terjadi hujan lagi dan banjir lagi, ya sudah telat lagi mitigasi kita. Sudah masa tiba akal jadinya," ujar Gamalis.

Sejalan dengan hal tersebut, Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengaku telah menginstruksikan Dinas PUPR dan DLHK untuk langsung bergerak cepat melakukan pembersihan drainase guna mencegah genangan akibat curah hujan tinggi.

"Saya sudah langsung telepon DPUPR dengan DLHK untuk bersiap-siap. Sudah mulai kemarin bersih-bersih, gorong-gorong sudah dirapikan dan dibersihkan," ungkap Sri Juniarsih.

Ia menegaskan agar persoalan siklus cuaca tahunan ini tidak terus berulang.

"Jangan panas kebakaran, hujan kebanjiran. Saya tidak mau seperti itu. Saya sudah peringatkan DPUPR dan DLHK untuk bekerja sama mengantisipasi musim hujan," tambahnya.

Sebagai payung hukum kesiapsiagaan, Pemkab Berau telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 300.2.3/840/BPBD-I/2026 tentang Peringatan Dini dan Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Ancaman Bencana yang ditandatangani pada 4 November 2026. Selain itu, alokasi dukungan dana operasional turut dimaksimalkan untuk memperkuat armada dan tenaga di lapangan.



Kepala BPBD Berau, Masyhadi, menjelaskan, surat edaran tersebut langsung disosialisasikan ke seluruh kecamatan, mengingat potensi kerawanan tersebar di berbagai wilayah, mulai dari hulu seperti Kelay dan Segah, sebagian wilayah Sambaliung dan Teluk Bayur, hingga kawasan pesisir yang berisiko terdampak banjir rob.

"Surat edaran ini salah satu bentuk mitigasi agar semua pihak waspada terhadap kondisi alam. Sosialisasi juga sudah kami lakukan," terangnya, Kamis (12/11/2026).

Masyhadi menambahkan, kendati sarana dan peralatan penanggulangan bencana dinilai sudah memadai, pihaknya masih menghadapi tantangan keterbatasan personel di lapangan sehingga peran aktif relawan sangat dibutuhkan dalam mengawal mitigasi bencana ini. **(DINI DIVA APRILIA/HENDRA IRAWAN)**



Tutup Kekurangan Pembayaran Proyek

Pemkab Berau Punya Opsi Pinjam Bank



PEMERINTAH Kabupaten Berau memastikan kewajiban pembayaran terhadap proyek-proyek yang telah diselesaikan pada 2026 tetap menjadi perhatian serius.

Meski dihadapkan pada keterbatasan anggaran, Pemkab Berau menegaskan komitmennya untuk tetap menyelesaikan pembayaran kepada pihak ketiga.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengatakan pemerintah daerah tetap berupaya memenuhi kewajiban pembayaran tersebut.

Terkait kemungkinan mengambil langkah pinjaman daerah seperti yang dilakukan Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), ia menyebut hal itu masih menjadi pertimbangan internal pemerintah daerah.

Sebelumnya, pada awal 2026, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara resmi melakukan akad pinjaman daerah sebesar Rp820 miliar dengan Bankaltimtara.

Pinjaman daerah tersebut dilakukan sebagai langkah strategis Pemkab Kukar untuk memenuhi kebutuhan arus kas sekaligus mempercepat pelunasan kewajiban kepada pihak ketiga yang telah melaksanakan berbagai pekerjaan pembangunan di daerah.

"Itu internal Pemda. Soal minjam atau bagaimana, itu urusan Pemda. Yang jelas, kami tentu saja tetap akan membayar," ujarnya pada Berauterkini.

Sri Juniarsih optimistis, pembayaran proyek yang telah diselesaikan pada 2026 dapat dituntaskan.

Ia memastikan kewajiban tersebut tetap menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

"Optimistis di 2026, dibayar, dibayar. Nanti di 2027 pasti dibayar," tegasnya.

Menurutnya, keterbatasan kemampuan keuangan daerah tidak menghilangkan kewajiban pemerintah untuk menyelesaikan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian, Pemkab Berau memastikan pembayaran kepada kontraktor tetap menjadi komitmen, meskipun penyelesaiannya akan menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan daerah.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Berau, Sapransyah, menjelaskan, pembayaran proyek yang telah rampung dikerjakan oleh sejumlah kontraktor pada tahun ini harus dicicil oleh pemerintah daerah.

Pada pencairan tahap awal, pelunasan tagihan pekerjaan di seluruh perangkat daerah secara umum baru dialokasikan sebesar 24 persen dari total pagu.

Kondisi ini dipicu oleh terbatasnya porsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2026, terutama akibat ketergantungan fiskal yang tinggi terhadap dana transfer dari pemerintah pusat.

Sapransyah menjelaskan, kemampuan skema pencairan sangat bergantung pada ketersediaan dana di kas daerah. Pihaknya juga masih terus memantau realisasi penerimaan hingga penghujung tahun anggaran.

"Pembayaran disesuaikan dengan ketersediaan uang yang ada di kasda. Kami sampai akhir tahun menunggu apakah realisasi pendapatan sesuai dengan target yang dialokasikan dalam APBD atau tidak," ungkapnya.

Sapransyah menegaskan, besaran 24 persen tersebut bukanlah batas akhir pelunasan, melainkan batas kemampuan sementara pemerintah daerah dalam merespons tagihan yang masuk dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sisanya akan diselesaikan secara bertahap seiring masuknya pendapatan daerah.

"Angka 24 persen itu bukan berarti pembayaran telah diselesaikan sebesar itu dan sisanya tidak akan dibayarkan,persentase itu merupakan kemampuan sementara pemerintah daerah dalam mengalokasikan pembayaran berdasarkan kondisi kas yang tersedia," jelasnya.

Apabila realisasi pendapatan daerah mampu memenuhi target APBD hingga akhir tahun, peluang pelunasan seluruh sisa tagihan kontraktor dapat direalisasikan.

Sebaliknya, jika target penerimaan tidak tercapai, penyesuaian pembayaran tetap akan mengacu pada kapasitas keuangan daerah yang ada. **(DINI DIVA APRILIA)**

Karrap Fest Dibidik Masuk Kharisma Event Nusantara

KARRAP Fest kembali digelar untuk ketiga kalinya sebagai ruang ekspresi seni, budaya, dan ekonomi kreatif generasi muda di Kabupaten Berau.

Ajang tahunan yang diinisiasi sejak 2024 ini resmi dibuka di Amfiteater Taman Sanggam, Senin (9/11/2026) malam, dan dihadiri ratusan penonton yang antusias menyaksikan penampilan anak-anak berbakat daerah.

Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setkab Berau, Muhammad Hendratno, memberikan apresiasi kepada para pelaku seni dan ekonomi kreatif yang terus konsisten menghidupkan kebudayaan daerah.

Menurutnya, pemanfaatan Amfiteater Taman Sanggam sebagai lokasi acara dinilai sangat tepat karena mampu menarik keramaian dan mendongkrak aktivitas di kawasan tersebut.

Ia juga menyarankan agar ke depan pelaksanaan event dapat dikolaborasikan secara lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya dengan melibatkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) serta Dinas Pendidikan yang membawahi kalangan muda.

"Semestinya kegiatan ini lebih bisa maksimal, kita ada join program baik kebudayaan pariwisata, Dispusip dan Diskoperindag serta tambahan Dispora dan Dinas Pendidikan, karena pemuda-pemuda itu berkumpulnya di sana dua OPD, itu Dispora dan Disdik," ujarnya.

Di tengah tantangan efisiensi anggaran saat ini, pemerintah daerah memastikan pembinaan dan dukungan terhadap kegiatan kreatif akan terus diupayakan normalisasi penganggarannya pada masa mendatang.



Menampilkan beragam seniman dari berbagai genre, Karrap Fest diharapkan tidak hanya menjadi tontonan yang menarik, tetapi juga mampu merangkul lebih banyak potensi seni hingga ke pelosok kampung.

"Saya berharap Karrap Fest ini akan terus ada dan semakin banyak melibatkan pelaku-pelaku kesenian di Kabupaten Berau dari berbagai genre, berbagai kampung, dan berbagai usia. Undang juga dari kampung-kampung, banyak sekali di kampung itu insan yang perlu diselamatkan jiwa seninya, tanpa seni hidup itu sepi, jadi harus ada seni," jelasnya.

Kepala Disbudpar Berau, Yudha Budisantosa, menyatakan pihaknya terus mematangkan langkah untuk menembus ajang Kharisma Event Nasional (KEN). Salah satu target utamanya mendaftarkan festival daerah agar bisa masuk dalam jajaran event bergengsi tingkat nasional tersebut. Untuk dapat berpartisipasi dalam KEN, sebuah festival dipersyaratkan harus terselenggara secara konsisten selama tiga kali berturut-turut.

Yudha menyatakan optimismenya terhadap pelaksanaan Karrap Fest yang tahun ini memasuki penyelenggaraan ketiga, meski di tengah berbagai tantangan dan hambatan yang ada.

Melalui evaluasi menyeluruh terhadap kelebihan maupun kekurangan acara, Disbudpar Berau akan menyiapkan pengembangan lanjutan agar siap menghadapi proses kurasi KEN.

Dukungan penuh dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata pun diharapkan mampu mengangkat gaung pariwisata daerah.

"Walaupun mendapatkan cobaan hambatan, tapi saya melihat semangatnya masih bisa terus kita laksanakan. Nanti kita inventarisir kekurangan dan kelebihan untuk nanti kita daftarkan, sehingga kita menjadi bagian dari event nasional yang akan didukung oleh Kementerian Pariwisata," pungkasnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI)**



Turis China Kembali Meregang Nyawa di Maratua







KABAR duka kembali datang dari kawasan wisata bahari Pulau Maratua, Kabupaten Berau. Seorang wisatawan asal China dilaporkan meninggal dunia saat melakukan aktivitas menyelam (diving) di perairan Maratua, Selasa (10/11/2026).

Kasi Humas Polres Berau, AKP Suradi, mengungkapkan, korban bernama Yang Lingning berusia 47 tahun.

Berdasarkan informasi sementara yang dihimpun kepolisian, korban melakukan aktivitas menyelam di kawasan Chanel, Tanjung Tongbahaba, Kampung Teluk Alulu, sekitar pukul 16.00 WITA.

Suradi menyebutkan, korban diduga terseret arus bawah laut hingga terpisah dari rombongan rekannya saat melakukan penyelaman.

"Info sementara saat diving bersama rekan-rekannya, korban terseret arus bawah laut dan ditemukan sudah mengapung," jelasnya.

Insiden tersebut juga masih menyisakan sejumlah pertanyaan. Pasalnya, korban ditemukan mengapung di sekitar kawasan Nabuko Resort Maratua setelah menjalani penyelaman ketiga.

Suradi mengatakan, sebelumnya korban bersama enam wisatawan lainnya yang merupakan warga negara Tiongkok datang ke Maratua melalui salah satu grup agen wisata untuk melakukan aktivitas penyelaman.

Dalam agenda tersebut, rombongan dijadwalkan melakukan tiga kali penyelaman di sejumlah titik berbeda. Penyelaman pertama berlangsung sekitar pukul 08.00 WITA di Spot Diving Lasen, Kampung Teluk Harapan.

Selanjutnya, penyelaman kedua dilakukan sekitar pukul 13.50 WITA di Spot Diving Channel, Kampung Teluk Alulu. Setelah menyelesaikan aktivitas tersebut, rombongan sempat beristirahat di Jeti Tanjung Bahaba.

Aktivitas penyelaman kembali dilanjutkan untuk ketiga kalinya sekitar pukul 16.20 WITA di kawasan Sungai Dalam, Spot Channel.

Nahas, sekitar pukul 16.50 WITA, Yan Lingning terlihat keluar di sekitar patok Nabuko Resort dalam kondisi mengapung di permukaan air. Saat ditemukan, korban tidak didampingi buddy maupun guide.

Melihat kondisi tersebut, seorang guide dari salah satu resort yang berada di sekitar lokasi langsung berinisiatif melompat ke laut untuk memberikan pertolongan.

"Korban ditemukan mengapung tanpa didampingi buddy ataupun guide. Kemudian, guide salah satu resort yang melihat kejadian itu spontan melompat untuk menyelamatkan korban," jelas Suradi.

Sekitar pukul 17.00 WITA, korban kemudian dievakuasi menuju Dermaga Tanjung Bahaba untuk dibawa ke Puskesmas Maratua. Setibanya di fasilitas kesehatan tersebut, petugas melakukan pemeriksaan luar terhadap kondisi korban.

"Namun, nyawa wisatawan asal China itu tidak berhasil diselamatkan dan dinyatakan meninggal dunia," katanya.

Selanjutnya, jenazah korban dibawa ke RSUD dr Abdul Rivai untuk menjalani proses lebih lanjut.

Hingga kini, insiden tersebut menjadi perhatian. Apalagi, setidaknya sudah dua wisatawan asal Tiongkok meninggal dunia saat melakukan aktivitas wisata bahari di salah satu destinasi unggulan Kabupaten Berau itu.

Suradi mengatakan, penyelidikan terus dilakukan untuk mengungkap penyebab meninggalnya wisatawan tersebut. Polisi juga ingin memastikan apakah ada unsur kelalaian dalam kejadian itu atau murni kecelakaan saat menyelam.

Sejumlah saksi telah dimintai keterangan, termasuk pimpinan rombongan atau guide yang mendampingi korban selama kegiatan diving.

Dia mengaku, pihaknya belum memperoleh informasi secara utuh mengenai kronologi hingga korban ditemukan mengapung seorang diri di perairan tanpa didampingi buddy atau rekan menyelam.

Sementara itu, cukup banyak masyarakat menduga korban mengalami dekompresi saat melakukan penyelaman. Namun, dugaan tersebut belum dapat dipastikan dan masih membutuhkan pendalaman lebih lanjut.

"Kalau penyebabnya apa, nanti menunggu hasil penyelidikan, termasuk apakah ada unsur kelalaian atau murni musibah," pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN)**

3.450 Orang Rebutan 28 Formasi di Perumda Batiwakkal

MENCARI pekerjaan di Kabupaten Berau kian menjadi tantangan berat bagi para pencari kerja di tengah ketatnya persaingan dan terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal.

Tingginya angka pencari kerja yang berbanding terbalik dengan sedikitnya formasi yang dibuka membuat setiap lowongan pekerjaan kerap diserbu oleh ribuan pelamar.

Fenomena ketatnya persaingan kerja ini terlihat jelas pada proses rekrutmen pegawai yang digelar Perumda Air Minum Batiwakkal, di mana mereka telah menyaring 1.152 peserta dari total 3.450 pendaftar.

Dari ribuan pelamar tersebut, nantinya hanya akan dipilih 28 peserta terbaik untuk mengisi formasi yang dibutuhkan perusahaan.

Direktur Perumda Batiwakkal, Saipul Rahman, mengapresiasi tingginya antusiasme masyarakat yang mendaftar. Menurutnya, para pelamar tidak hanya didominasi warga lokal, tetapi juga sebagian kecil dari luar daerah, serta didominasi pendaftar yang sebenarnya telah memiliki pekerjaan tetap.

Proses seleksi selanjutnya akan terus mengerucut hingga menyisakan 168 peserta, lalu berlanjut ke tahap enam besar dan tiga besar yang dijadwalkan berlangsung pada 3-5 Desember mendatang.

Pada tahap akhir tersebut, jajaran direksi dan manajer akan turun tangan langsung melakukan wawancara teknis sesuai bidang masing-masing.

“Kalau sudah 3 besar nanti kami yang direktur dan manajer akan langsung melakukan wawancara teknis bekerja,” katanya, Senin (9/11/2026).

Wawancara teknis ini disesuaikan dengan formasi yang dilamar. Sebagai contoh, pelamar di bidang teknologi informasi akan diuji langsung terkait kemampuan coding.

Dari tahapan panjang tersebut, pada akhirnya hanya akan menyisakan 28 orang yang benar-benar siap bekerja.

Saipul menjelaskan, penambahan pegawai ini sangat mendesak mengingat ketimpangan jumlah tenaga kerja dengan rasio pelanggan saat ini. Pada 2013, Perumda Batiwakkal memiliki 98 pegawai untuk melayani 13.000 pelanggan.

Sementara saat ini, jumlah pegawai justru menyusut menjadi 73 orang di tengah lonjakan pelanggan yang hampir menyentuh angka 50.000 sambungan.



Saipul juga memastikan proses rekrutmen pegawai baru berlangsung secara transparan dan bersih dari praktik intervensi. Tidak ada ruang bagi peserta titipan dalam proses seleksi ini.

Guna menjaga objektivitas dan integritas, manajemen bahkan mendatangkan Guru Besar Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Profesor Nurus Sa’adah, sebagai tim penguji independen.

“Kita terbuka ini, enggak ada titipan. Ada profesor kita datangkan tadi dan beliau juga dari akademisi, insya Allah akan menjaga integritas dari proses ini,” ungkap Saipul.

Rekrutmen terbuka ini kembali digelar setelah sekian tahun vakum, seiring dinamika penyesuaian tarif yang dilakukan perusahaan. Langkah ini sekaligus menjadi wujud komitmen manajemen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Berau.

Saipul mengungkapkan, proses rekrutmen yang ketat merupakan fondasi utama dalam membangun tata kelola perusahaan yang unggul, sebagaimana pesan yang disampaikan oleh Profesor Nurus Sa’adah yang sebelumnya juga pernah dipercaya Kementerian BUMN untuk membenahi sistem human capital.

Kehadiran tenaga ahli dari akademisi ini diharapkan mampu membawa standar pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) setara dengan korporasi pelat merah.

Kendati segera merekrut 28 orang pada tahap akhir nanti, Saipul mengakui jumlah tersebut masih belum sepenuhnya ideal untuk menutupi kekurangan pegawai di perusahaan daerah. Namun, penambahan formasi lanjutan akan terus disesuaikan dengan kemampuan keuangan serta perkembangan bisnis perusahaan ke depan. **(ADRIKNI SHOLIKHATI)**



Menggila di Porprov Kaltim 2026

JUDO DAN TRIATHLON SUMBANG 16 MEDALI

DUA cabang olahraga Kabupaten Berau menunjukkan tajinya saat Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Kalimantan Timur 2026 dengan sama-sama memborong delapan medali. Hasil tersebut berpengaruh terhadap raihan medali di klasemen sementara pesta olahraga provinsi empat tahunan itu.

Kontingen judo yang bertanding pada 11–15 November 2026, sukses membawa pulang tiga emas, satu perak, dan empat perunggu.

Hasil tersebut disambut penuh rasa syukur oleh keluarga besar Judo Berau. Ketua PJSI Berau, Guruh Surya Putra, menyampaikan rasa syukur atas pencapaian para atletnya.

Menurutnya, seluruh atlet telah berjuang maksimal dan memberikan kemampuan terbaik selama pertandingan.

“Alhamdulillah, seluruh atlet sudah memberikan hasil terbaik untuk Judo Berau. Kami bersyukur bisa membawa pulang delapan medali dari Porprov tahun ini,” ujarnya, Jumat (13/11/2026).

Tiga medali emas Berau masing-masing dipersembahkan Aji Syahfira, Keysa Steffany, dan Bagus Satria Putra.

Medali perak diraih kategori Junokata, yakni Keysia dan Novi. Adapun empat perunggu didapat dari kategori Nagenokata, yakni Joshua Pasha Risdo, Falentino Karto, dan Rifky Arya.

Guruh mengapresiasi perjuangan seluruh atlet yang telah tampil maksimal. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini memberikan dukungan, baik melalui doa maupun support selama persiapan hingga pertandingan.

“Semoga hasil ini menjadi motivasi bagi atlet Judo Berau untuk terus meningkatkan prestasi ke depannya,” tutupnya.

Sementara itu, Kontingen triathlon berhasil membawa pulang tiga emas dan lima perak.

Ketua Triathlon Berau, Yudi Rizal, mengapresiasi perjuangan seluruh atlet yang telah tampil maksimal dan memberikan hasil terbaik bagi Berau.



Menurutnya, torehan tersebut semakin membanggakan karena diraih di tengah berbagai keterbatasan yang dihadapi.

“Saya sangat mengapresiasi perjuangan anak-anak. Di tengah segala keterbatasan, mereka tetap mampu memberikan yang terbaik dan membuat bangga Berau melalui prestasi yang diraih,” ujarnya.

Tiga emas Berau masing-masing dipersembahkan M Irfan pada nomor Triathlon Sprint Distance, Saroni Saputra dan Ahmat Ariel Ibnu Arifin nomor Tim Relay Duathlon Putra, serta Zhi Zhi Syahkila dan Hanna Zalikha Putri nomor Tim Relay Duathlon Putri.

Kemudian, medali perak diraih Azkiya Al Thafarizqi pada nomor Triathlon Sprint Distance. Azkiya kembali naik podium setelah berpasangan dengan M Nabil pada nomor Triathlon Tim Mixed Relay.

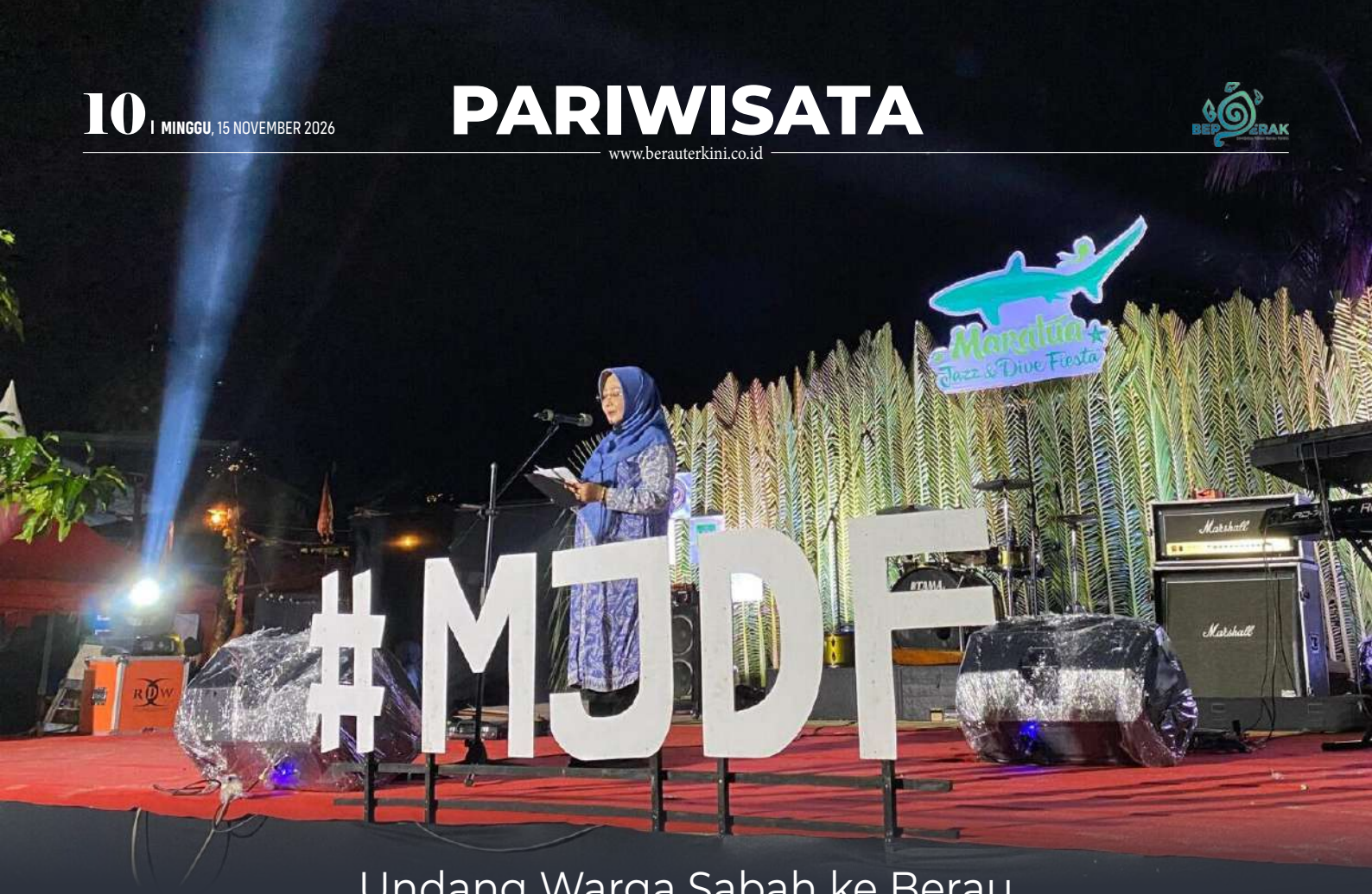
Perak berikutnya diraih Zhi Zhi Syahkila bersama Ahmat Ariel Ibnu Arifin pada nomor Mixed Relay Duathlon. Sedangkan Saroni Saputra menyumbangkan perak dari nomor Duathlon Sprint Distance. Satu perak lainnya dipersembahkan Adjra pada nomor Triathlon Super Sprint.

Yudi berharap, pencapaian tersebut menjadi motivasi bagi seluruh atlet untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan.

Ia juga berharap prestasi triathlon Berau dapat terus dipertahankan, bahkan ditingkatkan pada kejuaraan mendatang.

“Prestasi ini tentu menjadi kebanggaan bagi kami. Terima kasih kepada seluruh atlet yang sudah berjuang membawa nama Berau. Semoga ke depan bisa lebih baik lagi,” pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN)**





Undang Warga Sabah ke Berau

Lewat Maratua Jazz & Dive Fiesta

BUPATI Berau, Sri Juniarsih Mas, mengajak masyarakat Sabah, Malaysia, untuk berkunjung dan menikmati keindahan pariwisata Kabupaten Berau, khususnya Pulau Maratua yang menjadi salah satu destinasi bahari unggulan di Kalimantan Timur.

Ajakan tersebut disampaikan Sri Juniarsih melalui video sambutan dalam agenda silaturahmi yang mempertemukan masyarakat Berau dengan sahabat dan keluarga besar di Sabah. Langkah ini diharapkan dapat mempererat hubungan persaudaraan sekaligus membuka peluang promosi pariwisata Berau ke pasar internasional.



Sri Juniarsih memperkenalkan Berau sebagai daerah yang kaya potensi wisata, mulai dari kehangatan budaya lokal hingga pesona bahari laut biru. Melalui gelaran Maratua Jazz & Dive Fiesta (MJDF), pemerintah daerah ingin menyuguhkan Maratua bukan sekadar sebagai tujuan liburan, melainkan wujud perpaduan antara musik, budaya, dan kecintaan terhadap pelestarian alam.

"Untuk itu, dari hati yang tulus, saya mengundang seluruh sahabat di Sabah untuk datang ke Kabupaten Berau di Indonesia. Nikmati keindahan Pulau Berau, rasakan pesona Maratua, dan jadilah bagian dari kehangatan Maratua Jazz & Dive Vista," ungkapnya.

Ia menekankan, pariwisata memiliki makna mendalam dalam menjembatani hubungan antarnegara. Melalui kedekatan budaya dan kegiatan bersama, keterikatan antarmasyarakat dapat terus dirawat meski terpisah jarak geografis.

"Bagi kami, pariwisata bukan semata-mata tentang tempat yang dikunjungi, tetapi juga tentang persahabatan yang terjalin dan kenangan yang akan dibawa pulang," ujarnya.

Sri Juniarsih turut menyampaikan apresiasi kepada Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Kota Kinabalu serta seluruh pihak yang memfasilitasi pertemuan tersebut.

Pemkab Berau berharap momen ini menjadi pijakan awal bagi peningkatan kerja sama ekonomi, pertukaran budaya, dan kemajuan pariwisata lintas wilayah.

"Datanglah sebagai tamu dan pulanglah sebagai saudara," pesannya. **(DINI DIVA APRILIA)**

BERGERAK
Sembilan Tahun Berau Terkini

DIREKSI
Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, **Digital Marketing Manager** : Aidil Anugrah, **Iklan** : Siti Nur Ariska, **Admin :** Tariska Ramadayani

SUSUNAN REDAKSI
Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, **Editor:** Maulana Ilhami Fawdi, **Reporter** : Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhati, **Grafis** : Surya Adji Permana, **Media Sosial** : Siti Nur Ariska, **IT & Web Development** : Fathurrohman.

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner
Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045